

INTISARI

Nyongkolan merupakan salah satu tradisi dari prosesi perkawinan adat suku bangsa Sasak. Prosesi ini berupa iring-iringan pengantin yang dilakukan dari rumah mempelai laki-laki ke rumah mempelai perempuan dalam suasana penuh kemeriahan. Prosesi *nyongkolan* bertujuan untuk menjalin tali silaturahmi antara keluarga mempelai laki-laki dan mempelai perempuan serta sebagai bentuk sosialisasi perkawinan kepada masyarakat. Pada saat ini, prosesi *nyongkolan* telah mengalami perubahan. Penelitian ini membahas perubahan dari tradisi *nyongkolan* serta faktor penyebab perubahan tersebut.

Penelitian dilakukan pada pasangan pengantin yang melaksanakan *Nyongkolan* di Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan wawancara mendalam terhadap pasangan pengantin, keluarga, serta masyarakat selama 5 bulan lamanya, terhitung dari bulan Maret hingga Juli 2015. Studi pustaka juga dilakukan untuk mengetahui sejarah *nyongkolan*, serta proses perkembangannya. Informan memiliki latar belakang yang berbeda-beda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang tradisi *nyongkolan*. Informan tersebut dipilih berdasarkan kelas atau status sosialnya yaitu kelas atas, menengah, dan bawah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses perubahan yang terjadi di antara status sosialnya, sehingga mengetahui faktor apa yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada tradisi *Nyongkolan*.

Hasil studi penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan dalam tradisi *nyongkolan* terjadi antara lain dari berubahnya tata cara proses *nyongkolan*, unsur-unsur yang berubah dan menghilangkan, serta pemaknaan tradisi *nyongkolan* yang mulai berganti dari fungsi sosialnya yang sakral menjadi sekedar hiburan dan upaya pelestarian tradisi. Penyebab berubahnya tradisi *nyongkolan* diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal. Arus dan pertukaran budaya yang intensif akibat pengaruh globalisasi berangsur-angsur menggerus tradisi *nyongkolan* dan kebudayaan tradisional suku bangsa Sasak di daerah perkotaan.

Kata kunci: nyongkolan, perkawinan adat, Sasak, perubahan

ABSTRAK

Nyongkolan is one of the traditions of marriage procession of Sasak ethnic. It is a bridal parade which the groom walks down the bride from his house to his bride's house with full of excitement. The procession is aimed to build a good relationship between the groom and bride's family as well as to inform the society about their marriage. Nowadays, this *Nyongkolan* procession has undergone a change and the factors that cause the change.

A research is done on couples who carry out *Nyongkolan* in Mataram city. This research used the qualitative research paradigm. It is done by conducting several observations and in-depth interviews directly with the couples, families and communities for 5 months, starting from March to July 2015. Informants are from diverse backgrounds so that a comprehensive overview of the tradition is acquired. They were selected on the basis of social status or class: upper, middle and lower. Library studies are also carried out to know the history of *Nyongkolan*, as well as the process of its evolution. This is done to find out how the process of change occurs in accordance to the social status such that factors that lead to the changes of *Nyongkolan* tradition.

The result of this study shown that the change in *Nyongkolan* tradition occurred due to the procedure, changed and omitted elements and the change of its sense from the sacred social function to just for the sake of consolation and just an effort of tradition preservation. These changes also caused by some factors, from internal and external factors. Intensive flow of cultural exchange caused by globalization influence gradually crushes *Nyongkolan* tradition and traditional culture of Sasak tribe in urban area.

Keyword : nyongkolan, adat marriage, ethnic Sasak, changed